

Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya

Oleh: Miranty Anjely Widiawanty¹, Suparman², dan Emy Artuti³
 email: anjelywidiawantymiranty@gmail.com¹, suparmansz46@gmail.com²,
emiartuti@math.upr.ac.id³

doi: <https://doi.org/10.52850/jpn.v25i1.12925>

Received: March 20, 2024

History article
 Accepted: July 3, 2024

Published: July 18, 2024

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar matematika siswa di kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya yang masih tergolong rendah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya. 2) Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya. 3) Hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasinya seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya tahun ajaran 2023/2024. 247 siswa dipilih sebagai sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket perhatian orang tua 28 pernyataan valid ($r_{11} = 0,83$), angket motivasi belajar 28 pernyataan valid ($r_{11} = 0,71$), dan tes hasil belajar matematika 32 soal valid ($r_{11} = 0,81$). Uji prasyarat analisis statistik parametrik untuk uji normalitas data perhatian orang tua, motivasi belajar, dan data hasil belajar matematika dengan taraf signifikan 5% diperoleh semua data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika dengan $r_{x_1y} = 0,19$; (2) Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika dengan $r_{x_2y} = 0,21$; (3) Ada hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika dengan $r_{x_1x_2y} = 0,25$.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika

The Correlation Between Parental Attention and Learning Motivation with Mathematics Learning Outcomes of Class X SMA Negeri 3 Palangka Raya

Abstract

This research is motivated by mathematics learning outcomes of students in Class X SMA Negeri 3 Palangka Raya which is still relatively low. The research aims to find out: 1) the relationship of parental attention to the mathematical learning outcomes of students in Class X SMA Negeri 3 Palangka Raya. 2) The relationship

¹ Anjely Widiawanty, Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP UPR

² Suparman, Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP UPR

³ Emy Artuti, Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP UPR

of student learning motivation with mathematics learning outcomes of Class X students of SMA Negeri 3 Palangka Raya. 3) the relationship of parental attention and student learning motivation with mathematics learning outcomes of Class X students of SMA Negeri 3 Palangka Raya. This research uses a quantitative approach with the type of correlational research. The population is all students of Class X of SMA Negeri 3 Palangka Raya in the academic year 2023/2024. 247 students were selected as a sample using cluster random sampling techniques. The instruments used were the parental attention questionnaire with 28 valid statements ($r_{11} = 0.83$), motivation learning questionnaire with 28 valid statements ($r_{11} = 0.71$), and the mathematics learning outcomes test with 32 valid questions ($r_{11} = 0.81$). Prerequisite test parametric statistical analysis to test the normality of parental attention data, learning motivation, and mathematical learning outcomes data with a significant level of 5% obtained all data with normal distribution. The results showed: (1) there is a positive and significant relationship between parental attention with mathematical learning outcomes with $r_{x_1y} = 0.19$; (2) there is a positive and significant relationship between learning motivation with mathematical learning outcomes with $r_{x_2y} = 0.21$; (3) there is a positive and significant relationship of parental attention and learning motivation with mathematical learning outcomes with $r_{x_1x_2y} = 0.25$.

Keywords: *Parental Attention, Learning Motivation, Learning Outcome.*

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan dapat diperoleh salah satunya melalui lingkungan sekolah yang biasa disebut dengan pendidikan formal. Sekolah adalah tempat dimana guru atau pendidik mengajarkan siswa berbagai mata pelajaran dan keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adakah matematika. Pentingnya matematika dalam pendidikan tidak dapat diabaikan, matematika adalah dasar bagi perkembangan intelektual dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Belajar matematika memberikan siswa bekal dalam memecahkan masalah dan tantangan dalam hidup bermasyarakat. Peranan matematika dalam kehidupan tidak bisa dianggap remeh, menyebabkan diperlukan perhatian lebih terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar adalah bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau ditampilkan, dari proses pembelajaran. Pada pembelajaran matematika, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari serta memahami pembelajaran matematika. Hasil belajar diperoleh melalui proses belajar yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto (2020: 54), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama adalah faktor yang muncul dari dalam diri

siswa (internal), seperti faktor jasmani, faktor psikologis (minat, bakat, kesiapan, dan motivasi), kedua adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa (eksternal) yaitu lingkungan.

Dalam kegiatan belajar lingkungan yang kondusif sangat dibutuhkan dalam memengaruhi hasil belajar, perhatian orang tua termasuk kedalam lingkungan keluarga yang berperan penting bagi siswa. Slameto (2020: 60) menyatakan bahwa lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat dan lingkungan yang pertama tempat anak belajar adalah lingkungan keluarga. Orang tua mempunyai peranan sebagai pendidik pertama dan utama didalam lingkungan keluarga. Hubungan orang tua dan anak juga penting dalam menentukan bagaimana proses belajar seorang anak. Dengan adanya perhatian orang tua, suasana rumah yang tenang, dan hubungan yang harmonis didalam keluarga akan membuat anak belajar dengan nyaman di rumah, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan (eksternal), tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri siswa (internal) salah satunya adalah motivasi. Dalam pembelajaran matematika, motivasi sangat penting untuk siswa karena dengan adanya motivasi siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Uno (2018: 23) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukung sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar yang baik. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, motivasi hendaknya ditanamkan dalam diri siswa agar siswa merasa bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika dan siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya bahwasanya, pada saat belajar bahwa masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, ada siswa yang tidak mencatat hanya mengandalkan buku pegangan yang ada, tidak serius mengerjakan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas. Menurut Satria (2021: 72) Lemahnya perhatian dari orang tua terhadap peserta didik mampu memicu timbulnya hal yang negatif terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pembelajaran matematika di SMA Negeri 3 Palangka Raya, pada tanggal 25 September 2023 diketahui siswa tidak fokus memperhatikan dan kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, ada juga siswa yang tidak memperhatikan saat guru sedang menerangkan, dan ada siswa yang tidak mengerti materi yang sedang diterangkan namun tidak mau bertanya. Dapat terlihat pada saat pengamatan, masih terdapat siswa yang kurang memiliki keinginan dan motivasi belajar. Menurut (Harianti & Amin, 2016),

rendahnya semangat siswa untuk mempelajari materi-materi pelajaran dapat diakibatkan kurangnya motivasi belajar. Hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di SMA Negeri 3 Palangka Raya juga mengungkapkan bahwa 73% hasil belajar matematika siswa, di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Ini menunjukkan hasil belajar sebagian besar siswa masih tergolong rendah.

Di sekolah, hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan mata pelajaran yang ditempuhnya, seperti salah satunya pada mata pelajaran matematika. Ahiri (2017: 18) menyatakan hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan perubahan kemampuan yang dimiliki seseorang. Sari, Hidayat, dan Yuliani (2019: 94) menyatakan bahwa, hasil belajar matematika siswa yang rendah dapat diasumsikan bahwa kurangnya penguasaan terhadap materi matematika yang telah dipelajari. Menurut Nuriati, dkk. (2021: 149) Hasil belajar matematika siswa berupa hasil yang dicapai melalui suatu tes untuk mengukur kemampuan, pemahaman, dan penguasaan materi setelah mengikuti proses pembelajaran matematika dalam jangka waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pada pelajaran matematika, hasil belajar matematika merupakan tingkat pencapaian siswa setelah melakukan proses belajar matematika sesuai tujuan pembelajarannya.

Perhatian orang tua adalah dasar dari hubungan keluarga, yang membantu anak dapat tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Slameto dalam (Sugma, 2019: 2) perhatian adalah aktivitas yang dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan penggunaan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Suryabrata (2019: 14), perhatian adalah mengalihkan dan memusatkan tenaga psikis pada suatu objek tertentu dengan tingkat kesadaran yang banyak sedikitnya menyertai suatu kegiatan yang sedang dikerjakan. Orang tua adalah orang yang lebih tua atau dituakan yang yaitu ayah, ibu, paman, bibi, kakek dan nenek, atau wali dimana orang tua memiliki kewajiban mengasuh dan mendidik anak (Amelia & Sumarni, 2022: 173). Ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah memberikan pemusatan tenaga psikis kepada anak yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab di lingkungan keluarga dalam suatu kegiatan yang tertuju pada suatu objek.

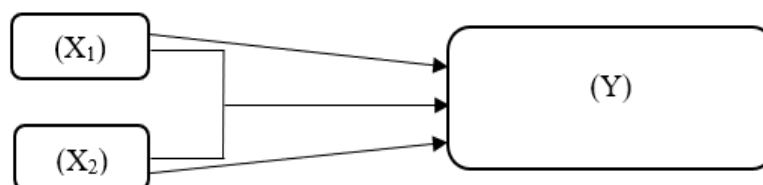
Motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Uno (2017: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar agar adanya perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sardiman (2018: 75), menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga pembelajaran dapat tercapai. Disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri siswa yang dapat memberikan semangat dan penggerak untuk

belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya. 2) Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya. 3) Mengetahui hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena tujuannya ingin menguji hipotesis yang sudah ada dengan pengumpulan data menggunakan sampel, instrumen penelitian, dan dianalisis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Asrah, Novita, dan Fitriani (2016: 48), penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas pertama (X_1) adalah perhatian orang tua, variabel bebas kedua (X_2) adalah motivasi belajar, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika siswa. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Hubungan antara perhatian orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar matematika

Keterangan:

- X_1 = Perhatian Orang Tua
- X_2 = Motivasi Belajar
- Y = Hasil Belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil yang terdiri atas 12 kelas dengan jumlah 536 siswa. Sampel minimum pada penelitian ini adalah 224 siswa, untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi siswa, penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac & Michael (Sugiyono, 2022: 138). Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik

sampel acak berkelompok (*cluster random sampling*). Pengambilan data dilakukan secara *online* dengan menyebarkan tautan instrumen yang diolah menggunakan *Google Form* dan disebarluaskan melalui grup kelas pada aplikasi *WhatsApp*. Peneliti secara random memilih 6 kelas sebagai sampel, yang berjumlah 270 siswa. Pada saat pengambilan data terdapat sebanyak 23 siswa tidak mengisi data pada instrumen angket yang dibagikan, sehingga sampel yang dianalisis sebanyak 247 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mendapatkan data variabel bebas, sedangkan tes digunakan untuk mendapatkan data variabel terikat. Angket perhatian orang tua dikembangkan dari penelitian Asih (2018), dan angket motivasi belajar diadopsi dari penelitian Ramadhani (2022) dengan penskoran berpedoman pada skala likert. Hasil belajar matematika diperoleh menggunakan instrumen berupa soal yang berbentuk tes objektif. Materi tes yang diambil adalah eksponen, logaritma, sistem pertidaksamaan linear dua dan tiga variabel, barisan dan deret, vektor dan trigonometri. Instrumen telah diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Untuk memperoleh reliabilitas instrumen angket dan tes digunakan rumus Alpha Cronbach dan rumus KR-20 (Lestari dan Yudhanegara, 2017: 206-215) Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan di kelas X-3 SMA Negeri 3 Palangka Raya untuk angket Perhatian Orang Tua 28 pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas 0,82. Sedangkan untuk angket Motivasi Belajar 28 pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas 0,71. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran dan daya pembeda tiap butir soal maka 32 soal tes hasil belajar valid dengan koefisien reliabilitas 0,81.

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang harus diuji kebenarannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan positif perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- 2) Ada hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- 3) Ada hubungan positif perhatian orang tua dan motivasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas, maka dapat disusun hipotesis statistik penelitian sebagai berikut:

- 1) H_{01} : tidak ada hubungan positif perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.
 H_{a1} : ada hubungan positif perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.

2) H_{02} : tidak ada hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.

H_{a2} : ada hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.

3) H_{03} : tidak ada hubungan positif perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.

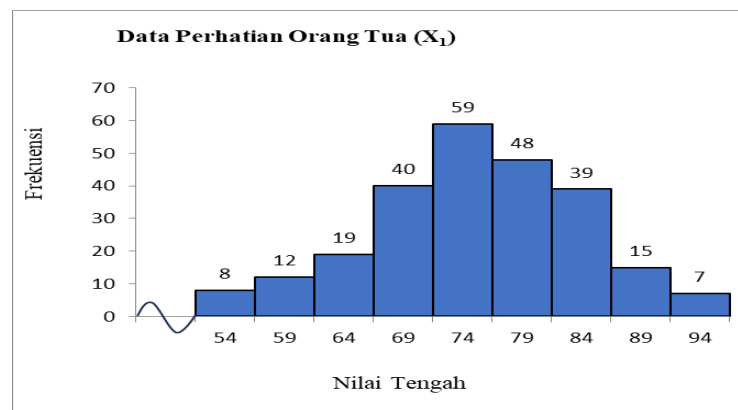
H_{a3} : ada hubungan positif perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik parametrik, data diuji persyaratan analisis dengan asumsi bahwa data harus normal, maka perlu di uji normalitas. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini akan menggunakan uji normalitas Chi kuadrat (Mairing, 2017: 129). Berdasarkan perhitungan uji normalitas, data perhatian orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika semua berdistribusi normal. Uji hipotesis pertama dan uji hipotesis kedua menggunakan analisis korelasi *product moment*, sedangkan untuk uji signifikansi dihitung dengan uji-t (Mairing, 2017: 186-187). Untuk pengujian hipotesis ketiga digunakan rumus korelasi ganda, dan pengujian signifikansi terhadap korelasi menggunakan uji-F (Mairing, 2017: 226-227).

Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Hasil Penelitian Data Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data dari hasil penelitian data perhatian orang tua didapat rentang skor 52 sampai 93. Data dikelompokkan dalam 9 kelas interval dengan panjang kelas setiap intervalnya adalah 5. Rata-rata skor perhatian orang tua sebesar 75,06 dan simpangan baku sebesar 8,98. Distribusi frekuensi data perhatian orang tua dapat dilihat pada gambar 2 berikut:

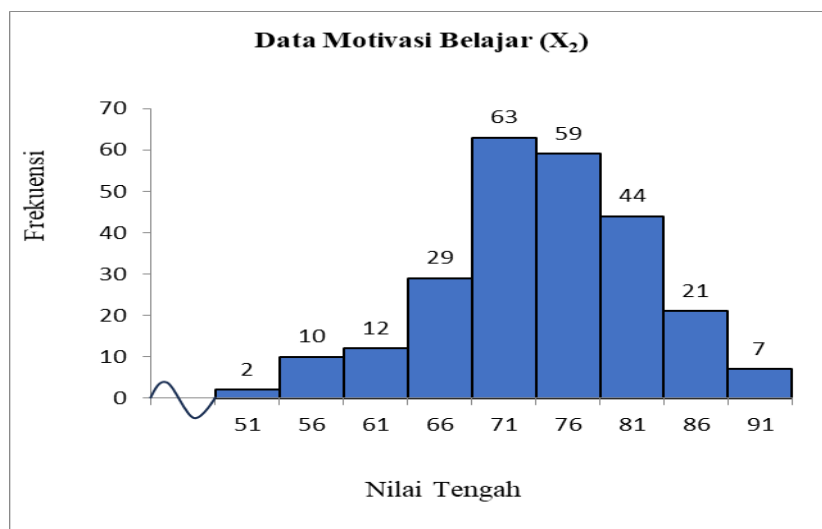


Gambar 2. Histogram Data Perhatian Orang Tua

Histogram di atas menunjukkan distribusi frekuensi data skor perhatian orang tua. Dimana skor rata-rata 75,06 berada pada interval 72 sampai 76 yaitu sebanyak 59 siswa (23,89%), siswa yang memperoleh skor dibawah kelas interval rata-rata sebanyak 79 siswa (31,98%), dan siswa yang memperoleh skor diatas interval rata-rata sebanyak 109 (44,13%).

Hasil Penelitian Data Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari hasil penelitian data motivasi belajar didapat rentang skor 49 sampai 93. Data dikelompokkan dalam 9 kelas interval dengan panjang kelas setiap intervalnya adalah 5. Rata-rata skor motivasi belajar sebesar 74,069 dan simpangan baku sebesar 8,24. Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada gambar berikut:

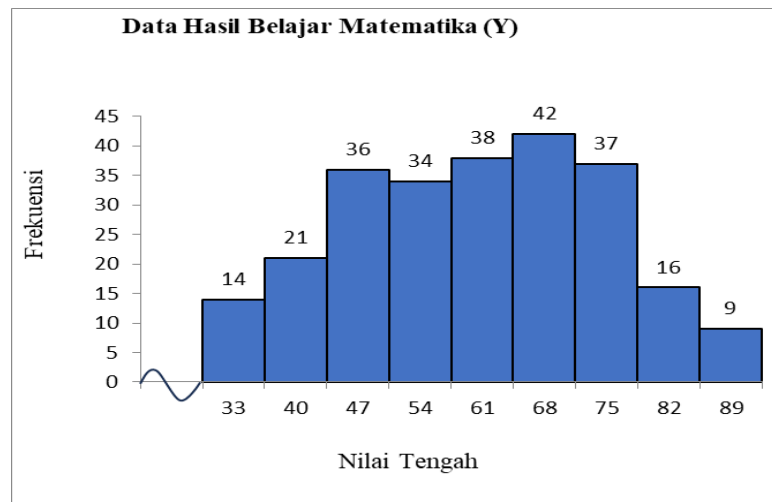


Gambar 3. Histogram Data Motivasi Belajar

Histogram diatas menunjukkan distribusi frekuensi data skor perhatian orang tua. Dimana skor rata-rata 74,069 berada pada interval 74 sampai 78 yaitu sebanyak 59 siswa (23,9%), siswa yang memperoleh skor dibawah kelas interval rata-rata sebanyak 116 siswa (47%), dan siswa yang memperoleh skor diatas interval rata-rata sebanyak 72 (29,1%).

Hasil Penelitian Data Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan data dari hasil penelitian data hasil belajar matematika didapat rentang nilai 30 sampai 90. Data dikelompokkan dalam 9 kelas interval dengan panjang kelas setiap intervalnya adalah 7. Rata-rata nilai hasil belajar matematika sebesar 60,13 dan simpangan baku sebesar 14,98. Distribusi frekuensi data hasil belajar matematika dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Histogram Data Hasil Belajar

Histogram diatas menunjukkan distribusi frekuensi data skor perhatian orang tua. Dimana skor rata-rata 60,13 berada pada interval 58 sampai 64 yaitu sebanyak 38 siswa (15,4%), siswa yang memperoleh skor dibawah kelas interval rata-rata sebanyak 105 siswa (42,5%), dan siswa yang memperoleh skor diatas interval rata-rata sebanyak 104 (42,1%).

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan uji Chi-Kuadrat. Berdasarkan perhitungan uji normalitas harga χ^2_{tabel} dengan dk = 5 dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 12,59. Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data perhatian orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika. Data hasil perhitungan uji normalitas dari ketiga variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas Data

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kaidah Keputusan	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X_1)	8,83	12,59	$\chi^2_h \leq \chi^2_t$	Berdistribusi Normal
Motivasi Belajar (X_2)	8,327	12,59	$\chi^2_h \leq \chi^2_t$	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar Matematika (Y)	9,647	12,59	$\chi^2_h \leq \chi^2_t$	Berdistribusi Normal

Pembahasan

Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi Product Moment, diperoleh koefisien korelasi perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,19 atau $r_{x_1y} > r_t(247,0.05) = 0,19 > 0,12$. Uji signifikansi menggunakan t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,03. Nilai t_{tabel} dengan dk = 247 - 2 = 245 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,97. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$,

sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Semakin tinggi dan berkualitas perhatian orang tua yang diberikan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Slameto (2020: 61) mengemukakan ketika orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan anak mereka, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kemajuan pendidikan anak. Peran perhatian orang tua yang diberikan sedikit banyaknya memengaruhi kebiasaan hidup anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana (2017), menyatakan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika.

Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi Product Moment, diperoleh koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,21 atau $r_{x_2y} > r_t(247,0.05) = 0,21 > 0,12$. Uji signifikansi menggunakan t , diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,36. Nilai t_{tabel} dengan $dk = 247 - 2 = 245$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,97. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat dinyatakan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Semakin besar motivasi siswa dalam belajar matematika maka akan membuat siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Yumeri, Subagjo, dan Sugiharto (2022: 143) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan meluangkan waktu untuk belajar lebih banyak dan tekun, daripada siswa yang kurang memiliki atau sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi Product Moment, diperoleh koefisien korelasi perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,25 atau $r_{x_1x_2y} > r_t(247,0.05) = 0,25 > 0,12$. Uji signifikansi menggunakan F , diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,13. Nilai F_{tabel} dengan $dk = 247 - 2 - 1 = 243$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,03. $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jika perhatian yang diberikan orang tua tinggi dan tingkat motivasi belajar siswa besar, akan mengoptimalkan kegiatan belajar siswa sehingga hasil belajar akan semakin baik. Simamora (2021: 49) menyatakan semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajarnya. Sehingga disimpulkan ada hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada hasil data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada siswa dimana siswa diharapkan untuk menjawab sesuai dengan gambaran diri siswa baik itu perhatian orang tua maupun motivasi belajar siswa yang ada di sekolah maupun di rumah. Hal ini menjadi kelemahan penelitian ini karena jika siswa tidak menjawab sesuai dengan gambaran pada siswa, maka data yang dikumpulkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini tidak

berlaku pada sekolah lain, hanya berlaku pada populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya tahun ajaran 2023/2024 pada semester ganjil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa, di mana koefisien korelasinya sebesar 0,19. Hasil uji signifikan korelasinya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,03 > 1,97$. Sehingga semakin tinggi dan berkualitas perhatian orang tua diberikan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa, di mana koefisien korelasinya sebesar 0,21. Hasil uji signifikan korelasinya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,36 > 1,97$. Sehingga, semakin besar motivasi siswa dalam belajar matematika maka membuat siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa, di mana koefisien korelasinya sebesar 0,25. Hasil uji signifikan korelasinya menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,13 > 3,03$. Semakin banyak dan berkualitas perhatian yang orang tua berikan kepada anaknya, semakin meningkat pula motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, dan semakin baik pula hasil belajar matematika siswa.

Daftar Pustaka

- Amelia, & Sumarni, S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171-180. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Ahiri, J. (2017). *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Asih, F. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Gasal Siswa SMPN 2 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2017/2018. *UNWAHAS Digital Repository*, 105-110. Retrieved from <http://eprints.unwahas.ac.id/id/eprint/1218>
- Asrah, B., Novita, R., & Fitriati. (2016). Korelasi Kedisiplinan Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 19 Banda Aceh. *Numeracy Journal*, 3(2), 44–51. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/view/208>
- Harianti, R., & Amin, S. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Curricula*, 1(2), 20-29. Retrieved from <https://ejournal.ildikti10.id/index.php/curricula/article/view/983>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Mairing, J. P. (2017). *Statistika Pendidikan, Konsep dan Penerapannya Menggunakan Minitab dan Microsoft Excel*. Yogyakarta: Andi.
- Nuriati, N., Suhar, S., La Ndia et al. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabangka Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 141–154. Retrieved from <https://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/16758/11251>
- Ramadhani. (2022). *Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kahayan Hilir*. Skripsi Sarjana, tidak dipublikasikan, Universitas Palangka Raya.
- Rusdiana. (2017). *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palangka Raya*. Skripsi Sarjana, tidak dipublikasikan, Universitas Palangka Raya.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, N.R., Hidayat, W. & Yuliani, A. (2019). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Pada Materi SPLTV Ditinjau Dari Self-Efficacy. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 93–103. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/3776>.
- Satria, T. G. (2021). Hubungan Perhatian dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 71-76. Retrieved from <https://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/15266>
- Simamora, R. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MES : Journal of Mathematics Education and Science*. 49-55. Retrieved from <https://doi.org/10.30743/mes.v6i2>
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugma, A. R. (2019). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kematangan Karir Siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat. *Jurnal STKIP Al-Maksum*. 1(2) Retrieved from jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/5/2
- Suryabrata, S. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H. (2018). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yumeri, Subagjo, A., & Sugiharto. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 140-154. Retrieved from <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPN/article/view/4449>.